

**JPPK**

Jurnal Pakar Pengabdian Kesehatan

Volume 1 Issue 2, 2025 (69-74)

ISSN (*online*) : 3108-9380Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JKNP>Doi : [10.70963/jppk.v1i2](https://doi.org/10.70963/jppk.v1i2)

Edukasi Kesehatan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Rt 06 Rw 02 Kota Bengkulu

Regina Bhayangkara Br. Purba ¹⁾; Ranti Ashabul Jannah ²⁾; Evita Sari ³⁾; Putu Indramianti ⁴⁾; Vebby Wulan Dica Sari ⁵⁾; Delta Aprianti ⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

E-mail : ¹ reginabhayangkara01@gmail.com

Received [20-11-2025]

Revised [28-12-2025]

Accepted [31-12-2025]

Abstract. Hypertension is still a global target for the year 2010 to 2030 (WHO, 2010). High blood pressure is a blood clot in the abdominal arteries that occurs in systolic pressure of more than or equal to 140 mmHg or more than or equal to 90 mmHg (Snyant, 22nd edition of Hypertension. This KKN-T activity is a form of community service aimed at increasing knowledge, awareness and public awareness of the Kelurahan Jalan Gedang about the Risk of Hypertension. Priority activities in accelerating prevention and handling efforts are emphasized in the UPTD program of the Jalan Gedang Health Center. Programs and educational methods, blood pressure checks carried out by Ace Gedang, Gading Cempaka District, Bengkulu City, with the target of 17 Hypertension sufferers and cadres. Information about the causes, signs and symptoms, and the presence of hypertension shows an increase in knowledge. mбутната prevention. This helps people to take better preventive measures and implement preventative measures for treating Hypena.

Keywords: *Education, Hypertension, Health.*

Abstrak. Hipertensi masih menjadi target global, untuk menurunkan penderita hipertensi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2030 (WHO, 2021). Hipertensi sering disebut dengan tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi dimana terjadinya peningkatan tekanan darah pada arteri abnominal yang terjadi secara berulang-ulang dengan kenaikan tekanan sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan kenaikan tekanan diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg (Sriyanti, 2022). Salah satu penanganan Hipertensi. Kegiatan KKN-T ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku masyarakat RT 06 Kelurahan jalan gedang tentang Risiko Hipertensi. Kegiatan ini sesuai dengan program prioritas dalam percepatan upaya pencegahan dan Penanganan Hipertensi yang juga ditekankan dalam program UPTD Puskesmas jalan gedang. Program dilaksanakan melalui metode edukasi, pemeriksaan tekanan darah yang dilaksanakan di RT 06 Kelurahan jalan gedang Kec.Gading Cempaka Kota Bengkulu dengan sasaran masyarakat, lansia, penderita Hipertensi dan kader berjumlah 17 Orang. Masyarakat telah mendapatkan informasi tentang penyebab, tanda dan gejala, pencegahan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi, pencegahan. Ini membantu masyarakat untuk lebih memahami Hipertensi dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan pencegahan untuk penanganan Hipertensi di Kelurahan jalan gedang.

Kata Kunci: Edukasi, Hipertensi Kesehatan.

PENDAHULUAN

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan dunia yang banyak diderita oleh penduduk dunia khususnya penduduk Indonesia. Penderita hipertensi sebanyak satu miliar orang dan dua per tiga penderita hipertensi tinggal di negara berkembang (Sriyanti, 2022). Penderita hipertensi terus mengalami peningkatan sebanyak 21% penderita hipertensi dapat mengontrolnya dan sebanyak 46% penderita hipertensi belum mengetahuinya, hipertensi masih menjadi target global, untuk menurunkan penderita hipertensi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2030 (WHO, 2021).

Hipertensi merupakan sebagai pengukuran tekanan darah sistolik dan/atau diastolik yang terus menerus melebihi nilai normal. Tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg. Hipertensi disebabkan oleh peningkatan curah jantung akibat peningkatan denyut jantung (denyut nadi), hipertensi merupakan faktor resiko untuk stroke, serangan jantung penyakit arteri preter dan penyakit ginjal kronik.

Tekanan darah tinggi atau hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* (pembunuh diam-diam), hipertensi secara tiba-tiba dapat mematikan seseorang tanpa diketahui gejalanya terlebih dahulu. Berdasarkan Rekapitan Laporan hasil Kuesioner pendataan anggota kelompok 1 di wilayah UPTD Puskesmas jalan gedang RT 06 RW 02 Tahun 2025 terdapat 135 Kasus Hipertensi. Berdasarkan pertimbangan inilah kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kelompok 1 Universitas Dehasen tahun 2025 untuk melakukan kegiatan penyuluhan Hipertensi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran masyarakat tentang hipertensi.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di RT 06 RW 02 dengan metode memberikan Penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Penyuluhan juga dilakukan dengan pengecekan tekanan darah pada pengunjung posyandu. Mitra dalam program ini adalah Warga RT 06 RW 02 yaitu masyarakat, lansia, penderita Hipertensi dan kader berjumlah 17 Orang. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 November 2025 bertempat di balai posyandu DAMAI, kegiatan juga melibatkan sekitar 11 mahasiswa KKN Universitas Dehasen Bengkulu dan kader. Kegiatan Penyuluhan, dilaksanakan berawal dari koordinasi dengan Ketua RT 06 dan kader, persiapan tempat dan perlengkapan seperti leaflet, sebelum memulai kegiatan masyarakat periksa tekanan darah, selanjutnya penyampaian materi tentang Hipertensi. Kelompok 1 KKN berkolaborasi bersama Puskesmas, dan kader untuk menghimbau Masyarakat bekerja sama dalam program pencegahan dan penanganan Hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan diikuti oleh sekitar 17 peserta yang terdiri dari masyarakat usia produktif, lansia, penderita dan keluarga hipertensi, kader. Kegiatan ini mencakup dua topik utama yaitu penyuluhan Hipertensi, dan pencegahan penanganan hipertensi.

Tabel 1. Hasil Pre-Test

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan
Kurang	16 orang (95%)
Baik	1 orang (5%)
Total	17 orang (100%)

Dilihat dari tabel pre-test terdapat 17 peserta mengikuti penyuluhan 16 (95%) peserta kurang memahami tentang Hipertensi, kurang memahami bahwa risiko Hipertensi jika ditangani akan menyebabkan komplikasi penyakit seperti jantung, stroke dll.

Tabel 2. Hasil Post Test

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan
Kurang	1 orang (5%)
Baik	16 orang (95%)
Total	17 orang (100%)

Dilihat dari tabel pre-test terdapat 17 peserta mengikuti penyuluhan 16 (95%) peserta sudah memahami tentang Hipertensi, kurang memahami bahwa risiko Hipertensi jika ditangani akan menyebabkan komplikasi penyakit seperti jantung, stroke dll.

Pembahasan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa promotif berbasis edukasi mendapatkan respon positif dari masyarakat akan pentingnya pencegahan Hipertensi, serta Masyarakat juga di edukasi bagaimana penanganan Hipertensi, secara Keseluruhan kegiatan ini bermanfaat dengan upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. pre penyuluhan terdapat 17 peserta mengikuti penyuluhan 16 (95%) peserta kurang memahami tentang pencegahan dan penanganan Hipertensi. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan jumlah 1 (5%) peningkatan pengetahuan dari masyarakat usia produktif, lansia, penderita dan keluarga hipertensi, kader, tokoh masyarakat.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nuraini,2017) mengatakan bahwa sebagai salah satu solusi untuk menekan kejadian hipertensi ini dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Hipertensi dapat dikontrol dengan berbagai upaya menjaga gaya hidup. Hal ini dapat tercapai jika pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan perawatan hipertensi baik. Saat ini kementerian kesehatan berupaya meningkatkan promosi kesehatan melalui komunikasi, informasi dan edukasi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keinginan masyarakat dalam mencegah dan melakukan perawatan di rumah, sehingga angka hipertensi dapat terkontrol ataupun dicegah pada masyarakat yang berisiko (Mulasari, 2018).

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan ini memiliki manfaat baik bagi dinas kesehatan setempat dan masyarakat sebagai berikut. Manfaat bagi dinas kesehatan yakni memberikan sumbangan pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan bagi kelompok lansia dalam mengontrol kejadian hipertensi ini. Manfaat yang didapatkan oleh masyarakat yakni tambahan informasi mengenai upaya mencegah kejadian komplikasi penyakit hipertensi pada lansia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Nuridayanti dkk., 2018; Nuryanto dan Adiana, 2019). Setelah di lakukan edukasi berupa penyuluhan menggunakan Lembar Balik dan praktek masyarakat memahami tentang Hipertensi sehingga didapat 38 (95%) peserta sudah memahami apa yang disampaikan dalam penyuluhan.



Gambar.1 Foto bersama peserta penyuluhan Hipertensi



Gambar. 2 Penyuluhan Hipertensi



Gambar 3. Kunjungan Penderita Hipertensi Resiko Tinggi dan Pengukuran Tekanan darah

KESIMPULAN

Kolaborasi Tim KKN-T UNIVED 2025 dengan masyarakat RT 06 RW 02 Kelurahan Jalan Gedang dalam Pencegahan dan penanganan Hipertensi dengan menggunakan metode penyuluhan Hipertensi, dan kunjungan penderita Hipertensi beresiko tinggi telah membuktikan efektivitas, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku masyarakat dan bermanfaat di RT 06 RW 02 Kelurahan Jalan Gedang. Antusiasme peserta yang aktif dalam mendengarkan dan tanya jawab menunjukkan bahwa penyuluhan ini berdampak positif untuk dilanjutkan. Program ini tidak hanya menekankan pada individu tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat melalui kegiatan himbawan masyarakat untuk bekerja sama di setiap kegiatan posyandu, posbindu, dan penyuluhan Hipertensi hal ini berhasil disampaikan melalui kegiatan lapangan dan media edukasi.

Pendekatan ini meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan perilaku warga tentang pencegahan dan penanganan Hipertensi menunjukkan perlu dilakukan penyuluhan lanjutan secara berkala agar informasi tidak hanya berhenti sampai disini tapi juga diimpelentasikan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya kerja sama lintas sektor untuk memperkuat pemantauan kasus Hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- UPTD Puskesmas Jalan Gedang. (2024), Profil UPTD Puskesmas Jalan Gedang Tahun 2024
- WHO.(2021). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/details/hypertension>
- Sriyanti Fajriah, N. N. (2022). *Penerapan Terapi Non Farmakologis Teknik Relaksasi Nafas Dalam Sebagai Upaya Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. 881-886. <http://reponsitory.urecol.org/index.php/proceeding/artivcle/view/2393>
- Sukmadi, A., & Siagian, H. J. (2021). Terapi Akupresur Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 109-114. <https://doi.org/10.25047/jkes.v9i2.224>
- Suryawan, P. A., Arneliwati, A., & Jumaini, J. (2022). Terapi Akupresur Terhadap

- Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 6(2), 46-52.
- Nuryanto, K. dan Adiana, N., (2019). Dukungan Sosial dan Perilaku Promosi Kesehatan pada Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), pp.151-159.
- Nuridayanti, A., Makiyah, N. dan Rahmah, R. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada (JKKH)*, 6(1).
- Angelina, C., Yuyani, V., & Efriyani, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Biha Pesisir Barat Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medica*, 1(3), 404–416
- World Health Organization. (2023). *World Health Statistics 2023: Monitoring Health for the SDGs*. Geneva: WHO. Diakses dari <https://www.who.int/publications/i/item/9789240074323>
- Sari, L. T. et al. (2019) 'Pengaruh Acuyoga Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Lansia', *Jurnal Penelitian Kesehatan*, Jilid 6, pp. 69–77.
- Riyadi, K. (2020). Penerapan Akupresur Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi (Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Kesehatan). <https://repository.ump.ac.id/10170/>
- Jatnika, G. (2020). Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan. *Media Ilmu Kesehatan* Vol. 11, No.